

Buku KIA Khusus Bayi Kecil



Digunakan Bersama Buku
Kesehatan Ibu dan Anak



Nama Anak :
Tanggal Lahir :
Nama Orang Tua :
Alamat :

ISBN

Indonesia. Kementerian Kesehatan RI

Buku KIA Khusus Bayi Kecil

Jakarta: Kementerian Kesehatan dan JICA
(Japan International Cooperation Agency), 2021

Cetakan Tahun 2021.

Petunjuk Penggunaan



Buku ini bertujuan memberikan informasi pelayanan dan perawatan kesehatan bayi kecil, serta edukasi dalam melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan bayi kecil yang tidak ada pada buku KIA.

Buku ini ditujukan untuk memberikan panduan kepada orang tua yang memiliki bayi kecil, dengan minimal salah satu kriteria berikut:

**Berat lahir kurang dari 2500 gram, atau
Usia kehamilan <37 minggu.**

Buku ini digunakan sejak bayi lahir dan setelah bayi mencapai usia kehamilan 50 minggu (usia koreksi 10 minggu), dapat dilanjutkan menggunakan Buku KIA dengan tetap menggunakan usia koreksi sampai anak berusia 2 tahun.

Selamat mengasuh si kecil. Mari kita awali perjalanan panjang ini dengan penuh semangat. Bayi dapat tumbuh dan berkembang optimal jika dilakukan pengasuhan secara baik.

Daftar Isi

Petunjuk Penggunaan	3
7 Keistimewaan Bayi Prematur	5
Bayi Saat Lahir	6
Menghitung Usia Koreksi	7
Catatan Perawatan	8
Penapisan Bayi Prematur Saat Rawat Jalan	9
Kurva Pertumbuhan Fenton untuk Bayi Perempuan	10
Kurva Pertumbuhan Fenton untuk Bayi Laki-laki	11
Perawatan Metode Kanguru (PMK)	12
Sudahkah Anda Melakukan PMK Hari Ini?	13
Merawat Kulit Bayi Prematur di Rumah	14
Gizi Bayi Prematur	15
Kiat Meningkatkan Produksi ASI	16
Tips Merawat Bayi Kecil	18
Kenali Tanda Bahaya Pada Bayi	20
Boleh dan Tidak Boleh	21
Mitos Seputar Bayi Kecil	22
Bagaimana Perkembangan Bayi Anda?	24
Ringkasan Pelayanan	26
Pijat Bayi Prematur	30
Pemantauan Harian Bayi Prematur Berat Lahir Rendah di Rumah	34

Diisi oleh
Orang tua



Halo! Salam kenal, nama saya



(Foto si kecil baru lahir)



(Foto si kecil sewaktu pulang
dari rumah sakit)

7 Keistimewaan Bayi Prematur

Bayi prematur adalah bayi tangguh yang berjuang lebih keras karena lahir lebih awal.

Ada 7 alasan mengapa anak kita yang prematur ini istimewa!

1 Terlahir dalam proses penyempurnaan organ sehingga membutuhkan perhatian khusus (seperti perawatan intensif) dan **penapisan** (screening) kematangan organ.



2 Mempunyai perhitungan **usia koreksi** yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan.



3 Butuh **kehangatan** lebih karena lapisan lemaknya lebih sedikit dan kulit yang lebih tipis.



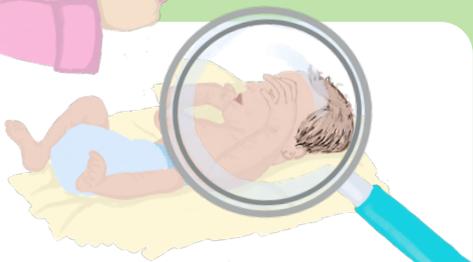
4 Kebutuhan **asupan nutrisi** yang istimewa hingga terkadang membutuhkan tambahan bantuan, seperti ASI donor atau pendamping ASI.



6 **Penglihatan dan pendengarannya** harus diperiksa secara rutin pada tahun pertama.



5 Pola pertumbuhan dan perkembangannya memiliki perjalanan yang berbeda dengan bayi lahir cukup bulan sehingga harus dipantau secara ketat, paling tidak sampai usia 2 tahun.



7 Membutuhkan kasih sayang, dukungan emosional serta **stimulasi** yang lebih intensif.



Foto bayi



Diisi oleh
Tenaga
Kesehatan

Bayi Saat Lahir...

Anak ke ... dari kehamilan ke ...

Lahir secara* :

- Spontan
- Dengan tindakan: Ekstraksi vakum / Ekstraksi forsep / Operasi Caesar.

*Beri tanda ✓ sesuai pilihan.

Jenis Kelamin* :

- Laki-laki
- Perempuan
- Lain-lain

*Beri tanda ✓ sesuai pilihan.

Penolong persalinan*:

- Tim di RS (dokter spesialis/dokter, bidan, perawat)
- Tim di Faskes Primer (dokter, bidan, perawat).

*Beri tanda ✓ sesuai pilihan.

Nilai pengukuran
(saat lahir):

- Usia kehamilan : minggu.
- Berat lahir : gram.
- Panjang lahir : cm.
- Lingkar kepala : cm.
- APGAR Score :
- Golongan darah :

Nilai pengukuran
(saat pulang dari rumah
sakit):

- Berat badan : gram.
- Panjang badan : cm.
- Lingkar kepala : cm.

Perawatan Bayi Kecil yang Sudah Dipelajari Orang Tua di Rumah Sakit*

- Perawatan Metode Kanguru (PMK).
- Menyusui dan memerah ASI.
- Memandikan bayi & membersihkan kelamin.
- Memakaikan baju & mengganti popok.
- Memijat bayi.

*Beri tanda ✓ bila sudah dipelajari orang tua.



Diisi Orang Tua Bersama
Tenaga Kesehatan

Menghitung Usia Koreksi

- Menghitung usia koreksi sangat penting dilakukan, karena kemampuan bayi prematur disejajarkan dengan bayi cukup bulan berdasarkan usia koreksi.
- Usia koreksi ini diperhitungkan hanya sampai 2 tahun.
- Tanggal Persalinan/...../20.....

Usia koreksi bayi prematur

(usia bayi saat ini + usia kehamilan) – 40 minggu

= (..... minggu + minggu) – 40 minggu

= minggu – 40 minggu

= minggu

Contoh:

Ibu melahirkan saat usia kehamilan 32 minggu. Saat ini, bayi sudah berusia 4 bulan (16 minggu).

Maka, usia koreksinya adalah:

(usia bayi saat ini + usia kehamilan) – 40 minggu

= (16 + 32 minggu) – 40 minggu

= 48 minggu – 40 minggu

= 8 minggu (atau setara dengan 2 bulan)

Usia Koreksi

- Dipakai untuk mengetahui tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai pada bayi prematur.
- Tidak mengubah tanggal ulang tahun bayi.
- Tidak lagi dipakai pada saat usia bayi prematur lebih dari 2 tahun.
- Untuk BBLR dengan usia kehamilan cukup bulan, tidak perlu dilakukan penghitungan usia koreksi.

Jangan lupa untuk selalu menghitung usia koreksi dengan benar saat datang ke tenaga kesehatan!



Catatan Perawatan

(Diisi oleh tenaga kesehatan)

Lama perawatan bayi di rumah sakit hari.

	Ya (✓)		Tidak (✓)
Penggunaan alat bantu napas invasif	Durasi hari		
Penggunaan alat bantu napas non-invasif	Durasi hari		
Terapi oksigen (fraksi Oksigen >30%)*	Durasi hari; liter per menit		
Transfusi sel darah merah (<i>Pack red cell</i> /PRC)	Pemberian kali; ml/ kgBB		
Transfusi trombosit konsentrat (TC)	Pemberian kali; ml/ kgBB		
Pemasangan sonde lambung (OGT)	Durasi hari		
Infeksi	Muncul usia hari; penggunaan antibiotik hari		
Kadar Hemoglobin (Hb) terakhir g/dL		
Retinopati pada prematuritas (ROP)**	Mata kanan Derajat 1/2/3 plus disease (+/-)	Mata kiri Derajat 1/2/3 plus disease (+/-)	
USG Kepala**	Sisi kanan Normal/IVH derajat /PVL	Sisi kiri Normal/IVH derajat /PVL	
Gangguan Pendengaran**	Telinga kanan Refer/Pass	Telinga kiri Refer/Pass	
<i>Patent Ductus Arteriosus</i> (PDA)***	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Jika (+), tindakan yang dilakukan: ▶ Observasi ▶ Obat/ Terapi medikamentosa ▶ Operasi ligasi 		

Keterangan:

- * Jika menggunakan alat bantu napas tanpa blender oksigen (pencampuran oksigen dan udara tekan) maka dianggap > 30%.
- ** Jika ada fasilitas, pemeriksaan minimal dilakukan 1x sebelum rawat jalan (mengacu pada penjelasan di halaman Penapisan Bayi Prematur Saat Rawat Jalan).
- *** Pemeriksaan dilakukan jika ada dugaan klinis oleh dokter spesialis anak yang merawat.

- ▶ Contoh alat bantu non-invasif: NIPPV (*nasal intermittent positive pressure ventilation*)/ CPAP (*continuous positive airway pressure*)/ *High flow nasal*/ nasal kanul.
- ▶ IVH: *intraventricular haemorrhage*; PVL: *Periventricular leukomalacia*

Penapisan Bayi Prematur Saat Rawat Jalan



Diisi oleh
Tenaga
Kesehatan

Bayi prematur membutuhkan evaluasi lebih lengkap terkait dengan fungsi berbagai organ. Tanyakan kepada dokter mengenai hasil penapisan (*screening*) si kecil.

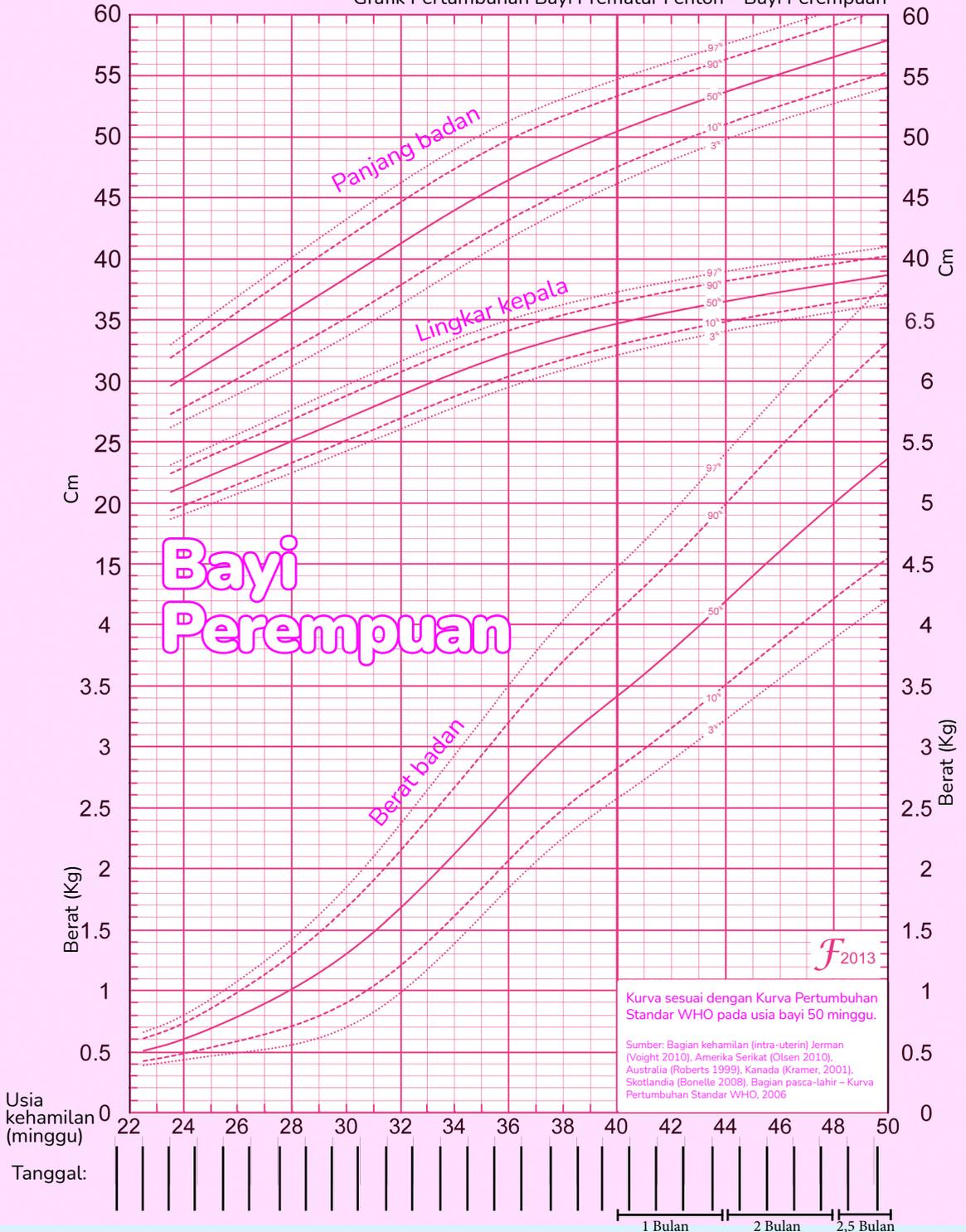
Jenis Penapisan	Indikasi & Saran Waktu Pemeriksaan	Tanggal	Hasil
USG kepala	Terutama bayi lahir < 34 minggu atau sesuai indikasi (sakit berat, trauma lahir, dll). Minimal 1x selama perawatan, atau sebelum rawat jalan, atau sesuai indikasi klinis pemeriksaan dokter spesialis anak.		
Retinopati pada prematuritas	Terutama bayi lahir < 34 minggu atau < 1,500 gram, atau sakit berat (sepsis/ asfiksia). Minimal 1x sebelum pasien rawat jalan, selambat-lambatnya usia koreksi 0 bulan, selanjutnya sesuai hasil pemeriksaan dokter spesialis mata.		
Gangguan pendengaran	Minimal sebelum bayi dipulangkan, selambat-lambatnya sebelum usia kronologis 3 bulan.		
Fungsi tiroid	Penapisan tiroid dilakukan pada usia 48-72 jam. Apabila lebih cepat atau lebih lambat dari waktu tersebut dapat dikoordinasikan dengan petugas kesehatan yang merawat. Penapisan tiroid pada bayi dengan usia gestasi < 35 minggu dianjurkan untuk diulang pada usia 37-42 minggu atau sebelum pulang.		



Kurva Pertumbuhan Fenton

Tanggal lahir:/...../ 20.....

Grafik Pertumbuhan Bayi Prematur Fenton – Bayi Perempuan



*setelah bayi mencapai usia kehamilan 50 minggu (usia koreksi 10 minggu / 2,5 bulan), dapat dilanjutkan menggunakan buku KIA dengan tetap menggunakan usia koreksi sampai anak berusia 2 tahun

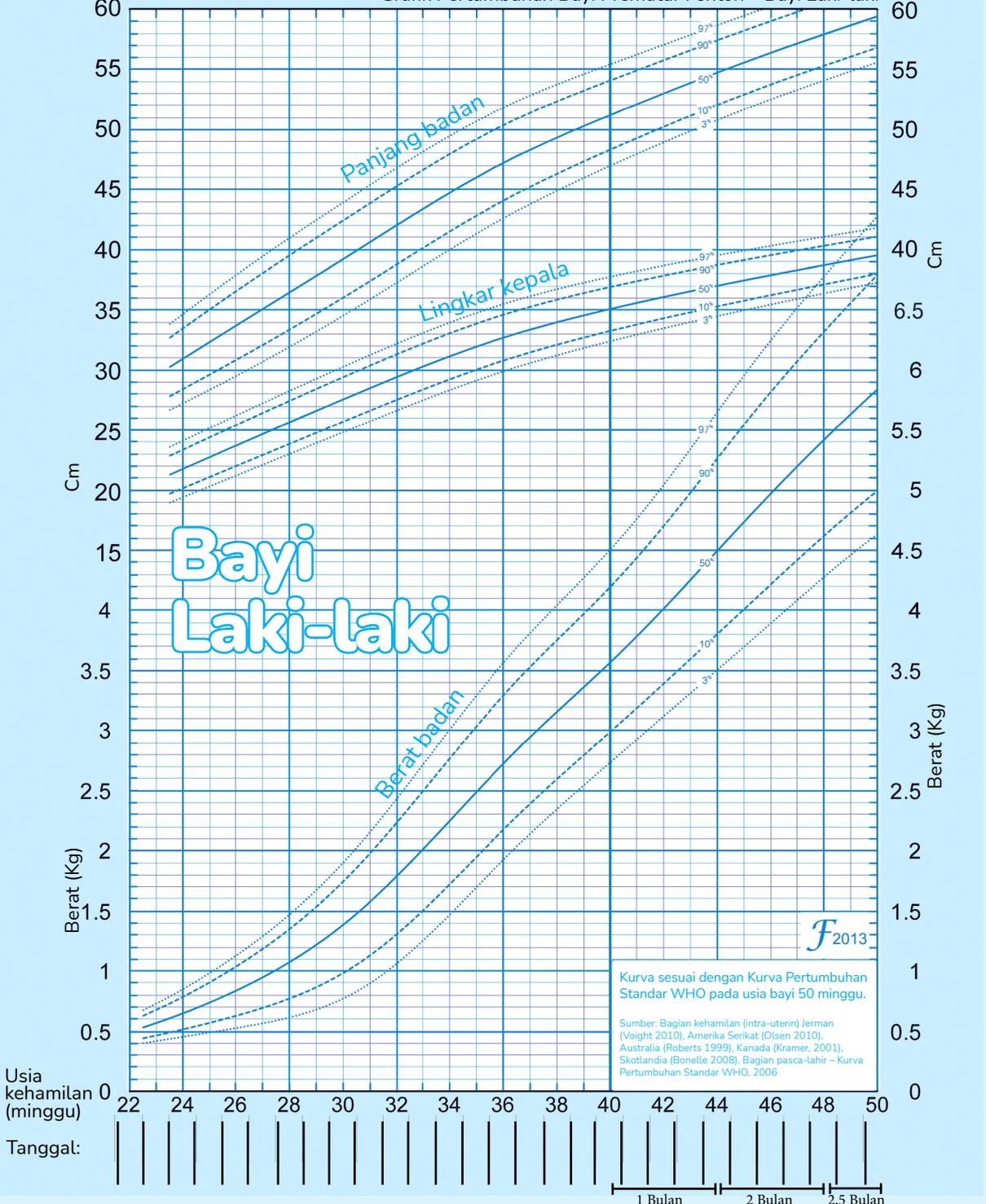
Kurva Pertumbuhan Fenton



Diisi oleh
Tenaga
Kesehatan

Tanggal lahir:/...../ 20.....

Grafik Pertumbuhan Bayi Prematur Fenton – Bayi Laki-laki



*setelah bayi mencapai usia kehamilan 50 minggu (usia koreksi 10 minggu / 2,5 bulan), dapat dilanjutkan menggunakan buku KIA dengan tetap menggunakan usia koreksi sampai anak berusia 2 tahun

Perawatan Metode Kanguru (PMK)



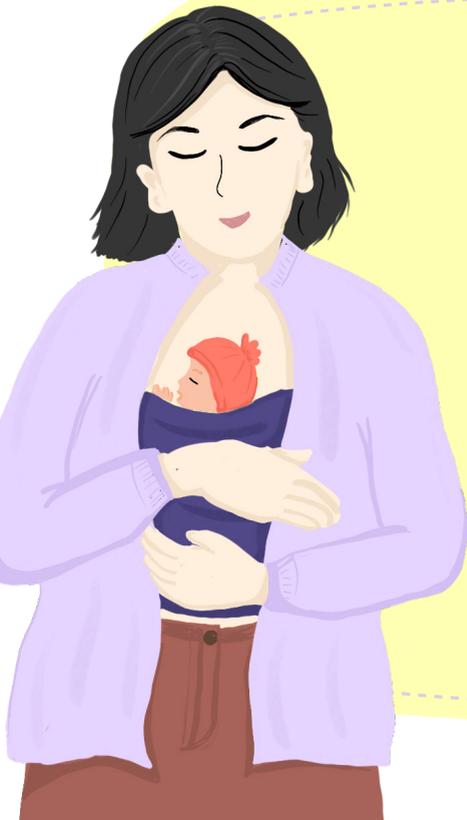
- PMK adalah cara terbaik untuk memberikan kehangatan dan kenyamanan pada bayi.
- PMK dapat dilakukan oleh bunda maupun ayah, atau anggota keluarga sehat secara bergantian. Inilah salah satu momen kasih sayang antara orang tua dan sang buah hati.

- Jangan menggunakan inkubator atau botol berisi air panas di rumah untuk menghangatkan bayi, karena dapat menyebabkan bayi demam, dehidrasi, dan luka bakar.
- Menaruh bayi di inkubator dapat menyebabkan bayi tidak nyaman karena terpisah dari orang tua.



Keuntungan PMK:

- Bayi lebih tenang, tidur lebih nyaman, dan frekuensi menangis lebih sedikit.
- Tanda vital bayi, seperti pernapasan, lebih stabil.
- Mempermudah pemberian ASI dan meningkatkan keberhasilan menyusui.
- Membantu menaikkan berat badan bayi prematur.
- Membangun hubungan cinta dan kasih sayang antara orang tua dengan bayi.



Sudahkah Anda Melakukan PMK Hari Ini?

Cara memberikan PMK:

- Bayi dibiarkan telanjang (hanya mengenakan popok, kaus kaki dan topi).
- Jaga posisi dan leher bayi agar tetap bernapas dengan baik. Palingkan kepala bayi sedikit menengadahkan ke sisi kanan atau kiri agar dapat bernapas dengan nyaman.
- Amankan posisi bayi dengan kain panjang atau pengikat lainnya.
- Kaki bayi diletakkan dalam posisi "kodok", sedangkan tangannya menekuk.
- Usahakan agar perut bayi menempel pada perut ibu bagian atas dan tidak tertekan.
- Jika ibu hendak berdiri, pastikan ikatan kain kuat agar bayi tidak tergelincir.



Durasi PMK:

PMK Intermitten

PMK hanya saat ibu mengunjungi bayi dengan **durasi minimal 1 jam**. Ditujukan untuk bayi dalam perawatan intensif di rumah sakit.

PMK Kontinu

PMK dilakukan sepanjang waktu, untuk bayi yang sudah stabil dan pindah ke ruang rawat/rawat gabung di rumah sakit, atau sudah pulang ke rumah.

Biarkan bayi sendiri yang menentukan kapan PMK dihentikan. Bayi akan menendang dan gelisah ketika sudah tidak nyaman dilakukan PMK

Merawat Kulit Bayi Kecil di Rumah

Memandikan bayi kecil

- Dapat dimandikan setiap hari dengan air suam-suam kuku.
- Bersihkan daerah lipatan dan usap kulit bayi dengan perlahan dan lembut.
- Gunakan sabun khusus untuk bayi (pH seimbang).
- Segera keringkan bayi setelah mandi agar tidak kedinginan.
- Mandikan bayi di ruangan tertutup.

Menggunakan pelembap pada bayi

- Pelembap dioleskan secara rutin pada tubuh bayi setidaknya 8 jam sekali untuk menjaga kelembapan kulit.
- Pelembap dapat menggunakan minyak alami seperti minyak zaitun/kelapa/ bunga matahari.
- Perhatikan komposisi pelembap! **Hindari pelembap yang mengandung alkohol, pewangi, pewarna, dan pengawet.**
- Hindari mengoleskan kulit bayi dengan dedaunan atau rempah agar tidak terjadi iritasi.
- Jika timbul masalah pada kulit bayi, hentikan pemakaian pelembap dan segera konsultasikan ke dokter.



Merawat tali pusat

- Selalu jaga kebersihan tali pusat yang belum terlepas.
- Tali pusat dapat dibersihkan menggunakan air hangat bersih lalu dikeringkan. Tidak perlu mengoleskan alkohol atau dedaunan.
- Krim antibiotik hanya diberikan atas anjuran dokter.
- Biarkan tali pusat terbuka (jangan ditutup) agar cepat kering atau lepas.

Gizi untuk Bayi Kecil

Prioritas Asupan Gizi

1. ASI

2. ASI donor untuk bayi kecil*

3. Penambahan Human Milk Fortifier (HMF)**

4. Pendamping ASI untuk bayi kecil**



ASI adalah gizi utama untuk bayi kecil. Kandungan protein dan lemak yang tinggi pada ASI, sesuai untuk pertumbuhan bayi kecil. ASI juga mengandung zat kekebalan tubuh agar bayi tidak mudah terkena infeksi.

Keluarnya ASI sangat dipengaruhi banyak faktor, antara lain:

- Faktor hormon ibu (hormon prolaktin dan oksitosin).
- Asupan makanan ibu.
- Kondisi psikis ibu (stres, cemas, khawatir).
- Perawatan payudara.
- Frekuensi bayi menyusui.
- Pengaruh obat-obatan.
- Alat kontrasepsi.
- Suplementasi zat besi dapat diberikan kepada bayi untuk menunjang asupan zat besi dari ASI**



Semakin sering menyusui, produksi ASI akan semakin banyak.

*ASI donor harus melalui prosedur khusus. Tanyakan hal ini kepada dokter Anda.

**Sesuai anjuran dokter.

Kiat Meningkatkan Produksi ASI

Memberikan ASI kepada sang buah hati merupakan momen yang berharga dan harus dilakukan oleh ibu.

Sayangnya, ASI terkadang tidak langsung diproduksi dalam jumlah yang cukup diawal-awal kelahiran si buah hati. Hal ini bisa terjadi karena faktor eksternal ibu seperti sakit berat pada saat ibu hamil atau akibat stres. Oleh karena itu, kita harus mengetahui cara untuk memperbanyak produksi ASI agar kebutuhan bayi tercukupi.

Ada banyak cara yang bisa dilakukan oleh ibu, yaitu:

- Pemijatan payudara sebelum dan sesudah pemerahan, untuk meningkatkan produksi ASI.
- Perah ASI secara rutin sebanyak 8-12 kali setiap hari (setiap 2-3 jam sekali), termasuk pada malam hari sebelum tidur.
- Selalu pastikan mengosongkan payudara. Caranya, lanjutkan pemerah selama 2 menit sejak tetes ASI terakhir, sehingga menstimulasi produksi ASI selanjutnya.



Posisi dan pelekatan menyusui yang benar

Posisi:

- Kepala dan badan bayi membentuk garis lurus.
- Wajah bayi menghadap payudara, hidung berhadapan dengan puting susu ibu.
- Badan bayi dekat ke tubuh ibu.
- Ibu menggendong/ mendekap badan bayi secara utuh.



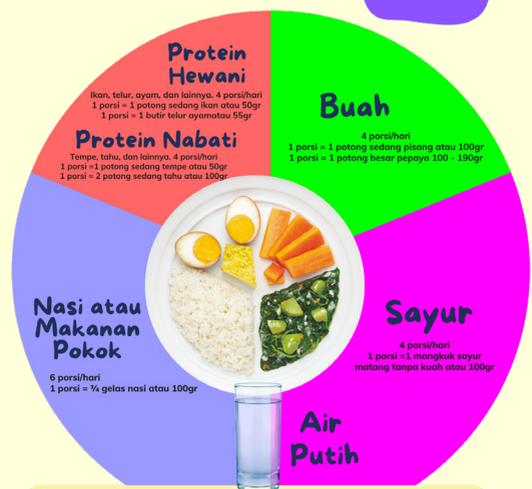
Pelekatan:

- Bayi dekat dengan payudara ibu dengan mulut terbuka lebar.
- Dagu bayi menyentuh payudara ibu.
- Bagian areola atas lebih banyak terlihat dibanding bagian di bawah mulut bayi.
- Bibir bawah bayi memutar keluar (dower).



- Penuhi asupan gizi ibu, termasuk kebutuhan cairan, karbohidrat, lemak baik, protein, vitamin, dan mineral.
- Minta bantuan konselor laktasi, bidan, perawat atau dokter, apabila volume ASIP terus-menerus sedikit.
- Ciptakan suasana yang tenang dan nyaman ketika menyusui ataupun memerah ASI.
- Selalu memperhatikan posisi dan pelekatan yang benar saat menyusui demi kenyamanan ibu dan bayi. Hal ini penting untuk menurunkan risiko lecet pada puting.

Setiap Makan Isi Piringku IBU MENYUSUI KAYA PROTEIN HEWANI



- Air putih 14 gelas/hari pada 6 bulan pertama dan 12 gelas/hari pada 6 bulan kedua, untuk mencegah dehidrasi.
- Porsi makan lebih banyak dan bervariasi, termasuk lauk bersumber protein hewani.
- Batasi konsumsi gula, garam, lemak, kopi dan teh.

Informasi tentang menyusui selengkapnya dapat dilihat pada buku KIA

Tips Merawat Bayi Kecil

1 Persingkat kunjungan ke fasilitas kesehatan!

Banyak virus dan bakteri di rumah sakit, padahal sistem imun si kecil sedang dalam proses penyempurnaan.



2 Jaga kebersihan di rumah.

Selalu mencuci tangan sebelum menyentuh si kecil (terutama jika ada tamu).

3 Jauhkan bayi dari paparan asap rokok.



4 Tidur dalam posisi telentang, tanpa bantal dan selimut.

Posisi tengkurap serta keberadaan bantal dan selimut dapat menutup hidung dan mulut bayi sehingga berisiko mengganggu pernapasan. Jika bayi diposisikan tengkurap harus diawasi dan dilakukan di alas yang keras, serta singkirkan bantal dan selimut.

5 Ibu harus cukup istirahat.

Selain merawat si kecil, ibu juga harus memulihkan diri dari proses persalinan. Minta bantuan keluarga untuk menyelesaikan kegiatan rumah tangga agar ibu cukup istirahat.



6 Dukungan emosional dari keluarga.

Seluruh anggota keluarga berperan penting dalam merawat dan mengasuh bayi prematur.

7 Lengkapi imunisasi si kecil ke tenaga kesehatan.

Pemberian imunisasi bayi prematur berdasarkan usia sejak lahir (kronologis) seperti halnya bayi cukup bulan (mengacu pada buku KIA).



8 Jangan lupa memberikan vitamin A untuk si kecil.

Jadwal pemberian vitamin A sesuai usia kronologis, seperti halnya bayi cukup bulan (mengacu pada buku KIA).



Jadwal imunisasi dapat dilihat dan dicatat pada buku KIA.

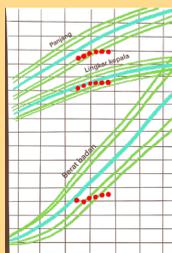
Kenali Tanda Bahaya pada Bayi

Kenali tanda bahaya pada bayi kecil. Jika ditemukan 1 (satu) atau lebih tanda bahaya di bawah ini, segera bawa bayi ke fasilitas kesehatan ya!

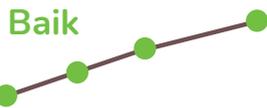


- Muntah darah.
- BAB berdarah.
- Tidak BAB > 7 hari (bayi ASI eksklusif); tidak BAB > 3 hari (bayi dengan susu formula) disertai perut bayi membuncit dan mengganggu proses menyusui.
- Tali pusat kemerahan, berbau, atau bernanah.

Pantau pertumbuhan bayi



Baik



Hati-hati



Kurva mendatar

Bahaya!



Kurva tidak naik

- Muntah hijau.
- Diare.



- Sesak napas (laju napas >60 kali/menit disertai tarikan dinding dada).
- Hipotermia (suhu < 36,5° C dan tidak aktif).



- Mata dan kulit bayi terlihat kuning sampai dengan lutut atau siku.



- Kulit tampak pucat.
- Tampak lemas.
- Tidak mau menyusui.

- Kejang.
- Demam (suhu lebih dari 37,5°C).



Boleh dan Tidak Boleh



- Membersihkan tali pusat dengan air hangat yang bersih.



- Membaluri tali pusat dengan herbal, aneka minyak, maupun bedak.



- Melakukan Perawatan Metode Kanguru (PMK) agar bayi hangat.

- Meletakkan botol panas ke badan bayi atau menggunakan inkubator di rumah agar bayi hangat.



- Memulai pemberian makanan semi padat atas petunjuk dokter.

- Memberikan makanan semi padat (buah, bubur) lebih dini.



- Memberikan obat penurun demam atas petunjuk dokter.

- Membaluri badan bayi dengan bumbu dapur, seperti bawang dan terasi, saat bayi demam.



Mitos Seputar Bayi Kecil



Menggunakan kain gurita di badan dan perut bayi secara rutin

FAKTA:

Pemakaian gurita yang berkepanjangan akan membuat bayi kesulitan dalam bernapas.



Air tajin sebagai pengganti ASI

FAKTA:

Air tajin tidak dapat menggantikan ASI karena kandungan gizinya berbeda.

Bayi prematur tidak boleh terkena air (misalnya, dimandikan)

FAKTA:

Agar kulit bayi selalu sehat dan lembap, mandikan secara rutin dengan sabun bayi, lalu keringkan, dan diberi pelembap.



Membuang ASI yang warnanya kekuningan karena basi dan kotor

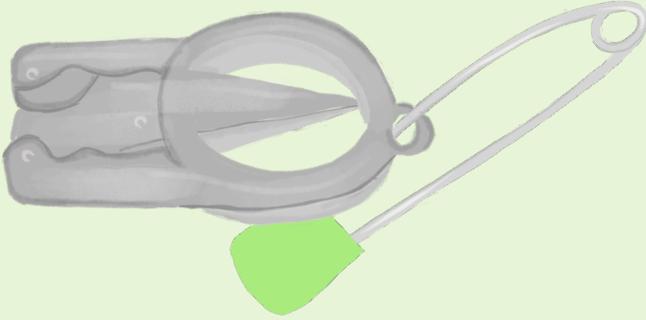
FAKTA:

Kolostrum (ASI yang pertama kali keluar) berwarna kuning dan kental. Berikan kepada bayi karena mengandung zat kekebalan yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh bayi.

Meletakkan gunting atau peniti di pakaian bayi

FAKTA:

Hal ini berisiko terjadinya trauma atau luka pada kulit bayi.



Jika bayi menangis keras pertanda ia melihat makhluk halus

FAKTA:

Jika bayi menangis keras, cari penyebabnya seperti haus, buang air besar/kecil, tidak nyaman (nyeri, kepanasan, bising, dan sebagainya).



Kalau tali pusat belum lepas, diberi nasi dan garam yang dikunyah oleh neneknya

FAKTA:

Tali pusat akan lepas secara alami. Perawatannya menggunakan air hangat yang bersih.



Menarik hidung bayi supaya mancung

FAKTA:

Menarik hidung bayi tidak mengubah bentuknya menjadi mancung.

Diisi oleh
Orang tua



Bagaimana Perkembangan Bayi Anda?

Kenali perkembangan bayi Anda dan catat kapan ia bisa melakukannya di sini. Jika ditemukan satu atau lebih tanda bahaya di bawah ini, segera bawa bayi ke fasilitas kesehatan ya!

Tahapan perkembangan Usia koreksi 2 bulan



**Senyum responsif
(bila diajak senyum).**

*Usia koreksi:

**Dapat bersuara/ cooing
(ah, uh).**

*Usia koreksi:

**Dapat membuka tangan
dan mengepal.**

*Usia koreksi:

**Dapat mengangkat
kepala dan dada saat
tengkurap.**

*Usia koreksi:



**Segera konsultasikan ke dokter/
tenaga kesehatan bila bayi:**

- Tidak berespons terhadap suara keras.
- Tidak dapat menatap wajah.
- Tidak dapat mengangkat kepala saat tengkurap.

*Catat di sini (kapan bayi Anda bisa melakukannya).



Diisi oleh
Orang tua

Tahapan perkembangan Usia koreksi 4 bulan

Foto bayi



Tertawa spontan dan keras.

*Usia koreksi:

Menoleh ke arah suara.

*Usia koreksi:

Berguling (tengkurap ke telentang).

*Usia koreksi:

Telapak tangan tidak mengempal.

*Usia koreksi:

Bersuara/ *cooing* panjang (aah, uuh).

*Usia koreksi:

Menopang dada dengan siku dan pergelangan tangan saat tengkurap.

*Usia koreksi:



Bermain dengan jari-jari di tengah tubuh.

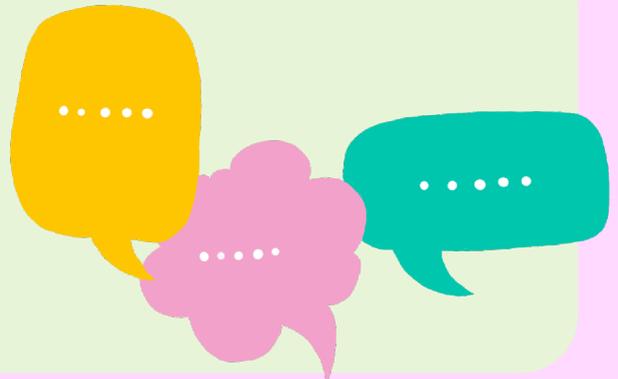
*Usia koreksi:

Menggenggam benda.

*Usia koreksi:

Segera konsultasikan ke dokter/ tenaga kesehatan bila bayi:

- Tidak pernah memperhatikan sesuatu/ benda yang bergerak.
- Tidak pernah mengeluarkan suara atau bunyi (*cooing*).
- Tidak dapat menggerakkan tangan ke tengah tubuh.



*Catat di sini (kapan bayi Anda bisa melakukannya).

Diisi oleh
Orang tua



Tahapan perkembangan Usia koreksi 6 bulan



Tersenyum ketika melihat wajah di cermin.

*Usia koreksi:

Menoleh ketika namanya dipanggil.

*Usia koreksi:

Mulai mengucapkan bunyi konsonan (bergumam dengan “m”, “b”).

*Usia koreksi:

Duduk sebentar tanpa ditopang.

*Usia koreksi:

Meraih dan mulai memindahkan benda dari satu tangan ke tangan yang lain.

*Usia koreksi:

Mengeluarkan vokal bersama saat mengoceh (“ah,” “eh,” “oh”) dan suka bergiliran membuat suara dengan pengasuhnya.

*Usia koreksi:

Berguling dari tengkurap ke telentang, dan sebaliknya.

*Usia koreksi:



Meraup objek dengan 4 jari.

*Usia koreksi:

Mencoba memasukkan makanan/ sesuatu ke mulut.

*Usia koreksi:

Segera konsultasikan ke dokter/ tenaga kesehatan bila bayi:

- Tidak pernah tertawa.
- Wajah tanpa ekspresi dan tidak tertarik untuk berinteraksi dengan orang lain.
- Tidak menoleh ke arah suara.
- Tidak pernah mengeluarkan suara vokal (“ah”, “eh”, “oh”).
- Tidak dapat mengangkat kepala dan menopang dada saat tengkurap.
- Tidak pernah berupaya untuk meraih benda yang berada dalam jangkauannya.
- Tangan (sering) mengempal.
- Tampak sangat kaku atau sangat lemas.



*Catat di sini (kapan bayi Anda bisa melakukannya).

Ringkasan Pelayanan

(Diisi oleh tenaga kesehatan)



Diisi oleh
Tenaga
Kesehatan

Tanggal Pemeriksaan	Keluhan, Pemeriksaan, Tindakan, Saran	Tanggal Kembali

Diisi oleh
Tenaga
Kesehatan



Ringkasan Pelayanan

(Diisi oleh tenaga kesehatan)

Tanggal Pemeriksaan	Keluhan, Pemeriksaan, Tindakan, Saran	Tanggal Kembali

Ringkasan Pelayanan

(Diisi oleh tenaga kesehatan)



Diisi oleh
Tenaga
Kesehatan

Tanggal Pemeriksaan	Keluhan, Pemeriksaan, Tindakan, Saran	Tanggal Kembali

Pijat Bayi Prematur

- ▶ Pijat pada bayi prematur dapat dilakukan oleh orang tua jika sebelumnya sudah pernah diajarkan oleh tenaga kesehatan.
- ▶ Pijat pada bayi prematur dilakukan ketika kondisi bayi telah stabil.
- ▶ Dapat dilakukan kapan pun saat orang tua ingin memulai, setiap hari pada 6-7 bulan pertama usia bayi.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- Jangan memijat bayi setelah ia makan atau disusui.
- Jangan membangunkan bayi hanya untuk dipijat.
- Jangan memijat saat bayi sakit.
- Jangan memijat dengan paksa.
- Jangan memaksakan posisi pijatan tertentu.
- Selalu perhatikan respons bayi saat pemijatan. Bila ia merasa tidak nyaman, rewel, hentikan. Silakan coba lagi saat bayi dalam kondisi nyaman.
- Cuci tangan, keringkan, lalu gosok kedua telapak tangan sebelum memegang bayi agar hangat.

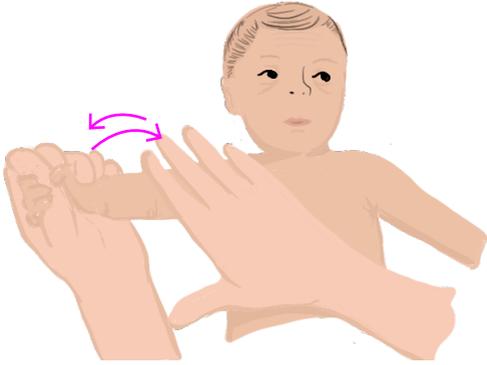
Tips

- Lakukan kontak mata dengan bayi saat pemijatan, ajak bicara atau nyanyikan lagu.
- Mulai dengan sentuhan ringan dan perlahan, lalu tingkatkan tekanan pijatan saat bayi merasa nyaman.
- Perhatikan isyarat bayi seperti menangis, mengantuk atau kehausan. Hentikan pemijatan bila bayi mulai merasa tidak nyaman.
- Gunakan minyak alami atau lotion yang aman untuk bayi, ratakan di tangan pemijat.
- Mandikan bayi setelah pemijatan dengan air hangat.



Posisi bayi telentang

Bayi dalam posisi telentang, tiap gerakan dilakukan dalam waktu 2 x 5 detik, diulang 6 kali, selama 5 menit.

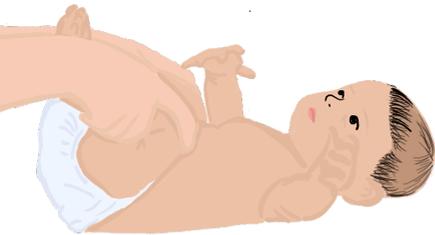


1 Gerakan siku

Dengan meletakkan satu tangan di pangkal lengan bayi untuk menahan, gerakkan secara perlahan lengan bawah bayi ke arah bahu dengan tangan yang lain, kemudian luruskan kembali. Lakukan gerakan yang sama dengan lengan bayi yang satunya.

2 Pijat telapak tangan

Letakkan satu tangan di pergelangan tangan bayi, lalu dengan tangan lainnya gerakkan pergelangan tangan bayi dan pijat telapak tangannya hingga jari. Akhiri pijatan dengan menarik lembut setiap jari tangan bayi.

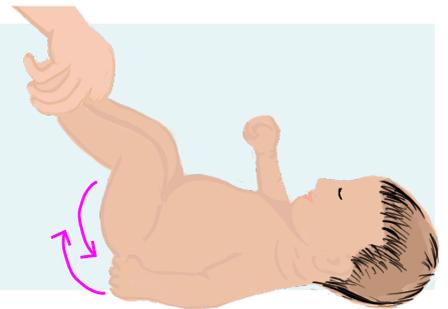


3 Gerakan lutut

Dengan memegang tungkai bawah bayi, gerakkan sendi lutut secara lembut ke arah perut, dan kembali ke posisi semula. Lakukan bersamaan pada kaki kiri dan kanannya.

4 Gerakan sendi panggul

Pegang kedua pergelangan kaki bayi dengan satu tangan lalu gerakkan pahanya ke arah perut dengan cara mendorong perlahan. Luruskan kembali kaki bayi ke posisi semula.



5 Pijat telapak kaki

Pegang pergelangan kaki bayi dengan satu tangan, dan tangan lainnya menggerakkan serta memijat dengan lembut telapak kakinya. Akhiri pijatan dengan menarik lembut setiap jari kaki bayi.



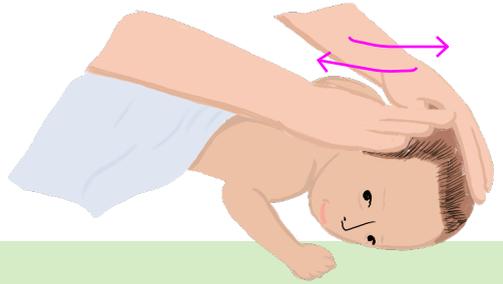
Sumber: Modul Pelatihan Teknik Stimulasi Pijat pada Bayi Kurang Bulan, UKK Tumbuh Kembang Pediatri Sosial, Ikatan Dokter Anak Indonesia.

Posisi bayi tengkurap

Bayi dalam posisi tengkurap, tiap gerakan dilakukan dalam waktu 2 x 5 detik, diulang 6 kali, selama 5 menit.

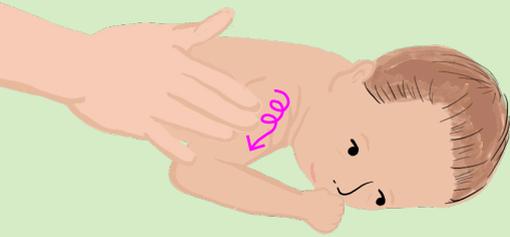
1 Pijat kepala

Letakkan telapak tangan pada puncak kepala bayi lalu usap perlahan sampai leher, dan kembali ke puncak kepala.



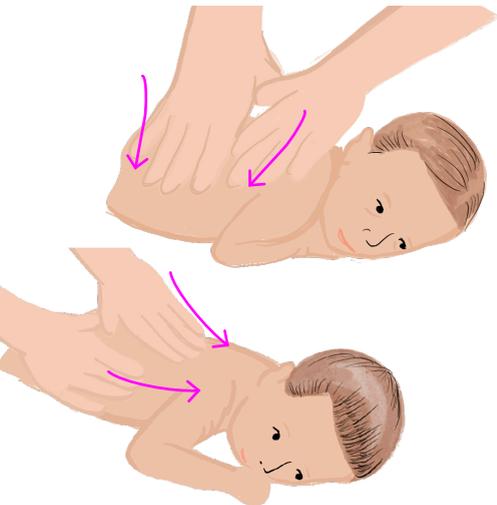
2 Pijat bahu

Gunakan 3 jari bagian tengah kedua tangan untuk memijat bahu bayi. Dengan gerakan memutar, gerakan kedua tangan dari bahu ke arah lengan bayi, kemudian kembali ke bahu hingga bertemu di tengah pundak.



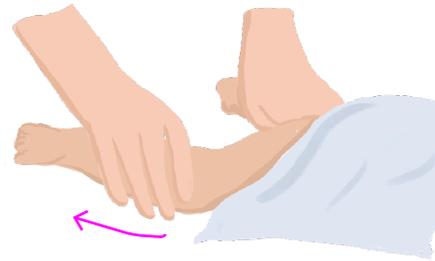
3 pijat punggung

Dengan menggunakan bantalan jari kedua tangan secara bersamaan, pijat perlahan kedua sisi tulang belakang bayi dari leher hingga pinggang, lalu kembali ke leher. Jangan melakukan penekanan pada tulang belakang bayi.



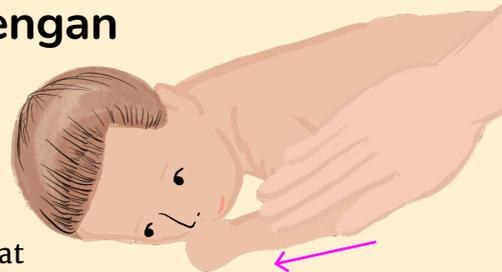
4 Pijat kaki

Dengan jari kedua tangan, pijat bersamaan bagian belakang kedua kaki bayi dari pangkal paha ke pergelangan kaki.



5 Pijat lengan

Dengan menggunakan bantalan jari kedua tangan secara bersamaan, pijat bagian belakang kedua lengan bayi dari pangkal lengan ke pergelangan tangan, lalu kembali ke pangkal lengan.



Sumber: Modul Pelatihan Teknik Stimulasi Pijat pada Bayi Kurang Bulan, UKK Tumbuh Kembang Pediatri Sosial, Ikatan Dokter Anak Indonesia.

Diisi oleh
Orang tua



PEMANTAUAN HARIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI RUMAH

(Diisi oleh orang tua)

Pantau kesehatan harian anak. Untuk memudahkan, ibu dapat membuat tabel seperti contoh di bawah untuk melakukan pencatatan:

- Masalah kesehatan anak yang dialami pada hari itu
- Jumlah asi yang diminum bayi dan cara pemberiannya sesuai waktu pemberian
- Suhu tubuh dan frekuensi napas bayi dalam 1 menit
- Jumlah cairan yang keluar melalui BAB, muntah, ataupun kencing sesuai waktu kejadiannya
- Memberikan tanda ceklis (v) bila dilakukan Perawatan Metode Kanguru (PMK)
- Masalah yang terjadi sesuai waktu kejadian

Jam	Minum (cc)		Tanda Vital		Keluar (cc)			PMK	Keterangan/ Masalah
	ASI	Cara	Suhu Tubuh	Napas	BAB	Muntah	Kencing		
00.00									
01.00									
02.00									
03.00									
04.00									
05.00									
06.00									
07.00									
08.00									
09.00									
10.00									
11.00									
12.00									
13.00									
14.00									
15.00									
16.00									
17.00									
18.00									
19.00									
20.00									
21.00									
22.00									
23.00									

Catatan:

- Ibu memantau kesehatan bayi setiap jam pada setiap harinya dan mengisi kolom sesuai kondisi bayi.
- Ibu mengisi rekap pemantauan kesehatan harian pada tabel **Rekap Pemantauan Harian Bayi Berat Lahir Rendah di Rumah**



Para ibu bayi prematur, Kami tahu betapa hancur hatimu di hari itu, dimana si kecil harus lahir ke dunia sebelum waktunya..

Kami paham besarnya rasa bersalah, bingung dan ketakutan melandamu di hari itu, dimana si kecil harus terbaring di NICU dengan berbagai alat di tubuh mungilnya..

Ibu, kami tahu betapa berat beban yang harus ibu hadapi, kecemasan dan ketidakpastian yang senantiasa mengelilingi hari demi hari..

**Namun ibu, kami tahu tidak ada yang setangguh dirimu..
Ibu, tetaplah kuat, karena kekuatanmu adalah sumber kekuatannya,**

**Ibu, tetaplah tegar, karena ketegaranmu adalah pertahanannya,
Ibu, tetaplah tersenyum, karena senyummu adalah juga senyumnya,**

Semangat ya bu, percayalah bahwa semua adalah ketetapan Illahi terbaik yang harus Ibu lalui, segala perjuangan akan menjadi hikmah dan memori yang tak akan terganti..

Teruntuk semua Ibu dengan segala perjuangan serta kisahnya masing-masing, kalian hebat, kalian luar biasa!

Ibu bayi prematur 26 minggu 1 hari, 800 gram.

Selamat! Anda sudah memberikan pengasuhan dan perawatan sehingga bayi kecil Anda tumbuh dan berkembang dengan baik. Untuk selanjutnya, pencatatan pelayanan dan panduan perawatan anak menggunakan Buku KIA.

